

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diperhatikan terutama masalah *toilet training*. *Toilet training* merupakan proses melatih anak untuk mampu mengendalikan buang air besar dan buang air kecil secara benar. Pada usia prasekolah masih ada sebagian anak gagal melakukan *toilet training*. Selain itu, dampak yang paling umum dalam kegagalan *toilet training* seperti adanya perlakuan aturan ketat bagi orang tua pada anaknya yang dapat mengganggu kepribadian anak. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah di Desa Rancangkencono. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel 40 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independent adalah pengetahuan ibu tentang *toilet training*, variabel indepenent adalah keberhasilan *toilet training*. Penelien ini diukur menggunakan kuisisioner. Teknik analisa data menggunakan uji *chi-square*  $\rho=0,005 < \rho=0,05$ . Nilai ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan keberhasilan *toilet training*. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan hubungan antara pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah. Diharapkan kepada pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan teknik *toilet training* pada ibu yang mempunyai anak prasekolah.

**Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Toilet Training, Prasekolah**